Journal of Sharia Economics
Vol. 8, No. 1, Agustus, 2026, pp. 338 –352
p-ISSN: 2655-2493 ; e-ISSN: 2655-2485
Website: http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Omzet Pada UMKM Mie Bucin Mendalo Muaro Jambi

Cindy Ariska[1], Nurlia Fusfita[2], Dessy Anggraini[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[*]Corresponding author, email; cindyariska5803@gmail.com ; nurliafusfita@uin.jambi.ac.id ; deasyanggraini78@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2025
Revised Juni 2025
Accepted Juni 2025
Available online http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Keywords:
Sharia Financial Management, Financial Management Strategy, Turnove, GrabFood, ShopeeFood

Turabian style in citing this article: [citation Heading] Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Omzet Pada Umkm Mie Bucin Mendalo Muaro Jambi *Journal of Sharia Economics 8*, No. 1 Agustus: 2026

ABSTRACT

This research was motivated by the importance of sharia financial management in supporting business development and increasing the turnover of Micro, Small, and Medium Enterprises. Mie Bucin Mendalo is one of the culinary MSMEs that experienced an increase in turnover after utilizing digital platforms such as GrabFood and ShopeeFood. However, an increase in turnover does not necessarily indicate effective financial management. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. The research was conducted at Mie Bucin Mendalo MSME in Muaro Jambi Regency. The informants consisted of the business owner, employees, customers, and GrabFood and ShopeeFood drivers. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of sharia financial management at Mie Bucin Mendalo has been carried out through the functions of planning, organizing, leadership, supervision, and the application of sharia principles. Business management is conducted by allocating funds according to business needs, establishing clear job responsibilities, supervising income and expenses, and implementing business practices based on trustworthiness, honesty, fairness, and the avoidance of usury (riba). The sharia financial management strategies implemented through operational cost control, product development, service quality improvement, and the utilization of GrabFood and ShopeeFood have successfully increased sales volume, customer numbers, and market reach. As a result, the business turnover increased from IDR 64,490,000 in 2021 to IDR 523,542,000 in 2025. Therefore, sharia financial management strategies play an important role in supporting turnover growth and the sustainable development of Mie Bucin Mendalo MSME.

2025 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

A. Pendahaluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mencakup sekitar 99% dari total

unit usaha dan memberikan kontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan dan strategi peningkatan omzet usaha.Pengelolaan keuangan merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Kegiatan ini meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi keuangan untuk memastikan penggunaan dana yang efektif serta mendukung pengambilan keputusan usaha. Bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, penerapan manajemen keuangan syariah menjadi alternatif yang sesuai karena berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, serta menghindari riba, gharar, dan maisir. Penerapannya dapat dilakukan melalui pencatatan transaksi yang jujur, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengelolaan modal tanpa riba, serta pengendalian biaya secara efisien.Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah.

Berdasarkan Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, literasi keuangan syariah mencapai 43,42%, lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional sebesar 66,45%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan berbasis syariah masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan.Di sisi lain, perkembangan teknologi digital membuka peluang baru bagi UMKM, khususnya di sektor kuliner. Platform layanan pesan antar makanan seperti GrabFood dan ShopeeFood memungkinkan pelaku usaha memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.

Pada tahun 2022, Mie Bucin Mendalo mulai menggunakan strategi pemasaran digital melalui *platform GrabFood* dan *ShopeeFood* sebagai upaya untuk meningkatkan jangkauan pasar dan omzet usaha. Langkah ini menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan layanan digital dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan harus dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَآءَ اَمْوَالَكُمُ الَّتِيْ جَعَلَ اللّٰهُ لَكُمْ قِيٰمًا وَّارْزُقُوْهُمْ فِيْهَا وَاكْسُوْهُمْ وَقُوْلُوْا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوْفًا

"Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan." (QS. An-Nisa [4]:5)

Ayat tersebut menegaskan bahwa harta harus dikelola dengan baik karena merupakan salah satu penopang kehidupan. Dalam konteks usaha, pengelolaan keuangan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan perkembangan bisnis.

Meskipun omzet Mie Bucin Mendalo terus meningkat setiap tahun, belum dapat dipastikan bahwa peningkatan tersebut didukung oleh strategi pengelolaan keuangan yang efektif dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, belum ada analisis yang mendalam mengenai pengelolaan pendapatan yang berasal dari penjualan offline dan online serta kontribusinya terhadap peningkatan omzet secara berkelanjutan.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam perspektif Islam, manajemen syariah adalah aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, baik sebagai ilmu maupun sebagai serangkaian kegiatan manajerial. Sistem keuangan syariah menawarkan pengelolaan keuangan yang lebih etis, berkelanjutan, serta sesuai dengan ajaran Islam dengan menghindari praktik yang merugikan. Manajemen keuangan syariah adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan dana sesuai dengan hukum Islam.

2. Peningkatan Omzet

Peningkatan merupakan upaya untuk menaikkan atau memperbaiki kualitas, kuantitas, serta kemampuan suatu hal secara sistematis agar menjadi lebih baik. Proses ini mencakup pengembangan keterampilan, kemampuan, dan pencapaian dalam berbagai aspek. Sementara itu, omzet adalah total penerimaan bruto yang diperoleh dari kegiatan penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu sebelum dikurangi biaya operasional, pajak, dan beban lainnya. Dalam konteks UMKM, omzet sangat penting karena menjadi dasar perhitungan pajak oleh pemerintah daerah (Bapenda) untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3. *Marketplace GrabFood* dan *ShopeeFood*

a. GrabFood

Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Tan Hooi Ling sebagai solusi atas inefisiensi transportasi publik, dan berkembang menjadi aplikasi multiguna yang

menyediakan layanan transportasi, logistik, serta pembayaran digital. Salah satu layanan unggulannya adalah GrabFood yang diluncurkan pada tahun 2016, memungkinkan konsumen memesan makanan secara praktis dari berbagai mitra restoran. Layanan ini telah berkembang pesat di Indonesia, menjangkau puluhan kota dengan ribuan merchant, serta memberikan kemudahan dan efisiensi bagi pengguna.

Dalam perspektif Islam, layanan Grab termasuk akad ijarah karena berfokus pada jasa. Namun, dalam praktiknya terdapat permasalahan seperti pembatalan pesanan sepihak oleh konsumen yang merugikan driver, terutama karena mereka harus menanggung biaya pesanan yang tidak dibayar dan tidak dapat dikembalikan. Kerja sama antara Grab dan merchant menggunakan sistem bagi hasil (komisi), di mana merchant dikenakan potongan dari setiap transaksi sebagai biaya layanan platform.

b. ShopeeFood

Shopee adalah platform e-commerce milik SEA Group yang mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 2015 dengan model Customer to Customer (C2C) berbasis aplikasi mobile. Keberhasilannya didukung oleh beragam produk, fitur live chat, serta metode pembayaran yang memudahkan pengguna. Shopee kemudian mengembangkan layanan ShopeeFood pada tahun 2021 sebagai fitur pesan-antar makanan yang terintegrasi dalam aplikasinya, dengan fokus pada digitalisasi UMKM dan peningkatan efisiensi bisnis melalui sistem yang terintegrasi. Dalam operasionalnya, kualitas layanan merchant menjadi faktor penting, mencakup kecepatan, responsivitas, dan keandalan dalam melayani pelanggan.

4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Definisi UMKM

Merujuk pada UU No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai entitas ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri. UMKM bukanlah bagian atau cabang dari perusahaan skala besar, melainkan unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun badan usaha dengan kriteria aset dan omzet tertentu. Eksistensi

UMKM di Indonesia terbukti krusial, terutama sebagai pilar stabilitas ekonomi yang mampu bertahan di tengah fluktuasi krisis. Potensi besar ini memerlukan dukungan kebijakan strategis agar perannya dalam mendemokrasikan ekonomi nasional semakin kuat, sesuai dengan mandat TAP MPR No. XVI/MPR-RI/1998 yang menempatkan UMKM sebagai bagian integral dari ekonomi rakyat.

b. Kriteria UMKM

Kriteria permodalan dan hasil penjualan bagi UMKM diatur secara spesifik dalam Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008. Dalam regulasi tersebut, sebuah unit usaha diklasifikasikan sebagai Usaha Mikro jika aset bersihnya maksimal Rp50 juta (di luar tanah dan bangunan) atau mencatatkan penjualan tahunan hingga Rp300 juta.

c. Ciri-ciri UMKM

Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai berikut:

1. Barang atau inventaris yang dikelola bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai tren pasar.
2. Tempat operasional bisnis tidak bersifat permanen dan dapat berpindah tempat dengan mudah.
3. Belum adanya pemisahan yang jelas antara aset pribadi dan dana perusahaan akibat sistem administrasi yang masih manual
4. Kompetensi pengelola dan karyawan umumnya masih terbatas, baik dari sisi tingkat pendidikan maupun mentalitas bisnis.
5. Masih minimnya pemanfaatan produk perbankan (unbankable), meski sudah ada interaksi dengan penyedia jasa keuangan non-formal.
6. Sebagian besar entitas usaha belum memiliki kelengkapan izin operasional maupun administrasi perpajakan yang sah.

5. Digitalisasi UMKM

Digitalisasi menjadi faktor penting dalam perkembangan UMKM di era globalisasi, mengingat sektor ini mendominasi jumlah perusahaan dan tenaga kerja di Indonesia. Digitalisasi tidak hanya mencakup penggunaan teknologi,

tetapi juga perubahan strategi dalam pemasaran, keuangan, pengelolaan stok, dan komunikasi dengan pelanggan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Digitalisasi UMKM memungkinkan integrasi ke dalam ekosistem digital melalui pemanfaatan media sosial dan e-commerce, sehingga mempermudah distribusi produk, memperluas jangkauan pasar, serta mengurangi ketergantungan pada lapak fisik. Fitur seperti geotagging juga membantu pelanggan menemukan lokasi usaha dengan lebih mudah.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan untuk menggambarkan dan mendalami kejadian, interaksi sosial, serta sudut pandang individu maupun kelompok terhadap suatu realita tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang teliti, yang meliputi penjabaran konteks secara komprehensif, hasil wawancara mendalam, serta peninjauan dokumen terkait. Secara fundamental, riset kualitatif diarahkan pada dua fungsi utama: melakukan eksplorasi deskriptif serta memberikan penjelasan fenomenologis. Dengan menerapkan paradigma ini, temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi interpretatif, di mana peneliti memaparkan setiap objek kajian secara tentatif sesuai dengan batasan waktu dan kondisi spesifik. Validitas temuan riset ini sangat bergantung pada tingkat kepercayaan yang dibangun melalui proses konfirmasi langsung dengan para *informan*.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam mengenai strategi, praktik, serta kendala yang dihadapi oleh pemilik UMKM Mie Bucin Mendalo dalam menerapkan pengelolaan keuangan berbasis syariah guna meningkatkan omzet usaha. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara komprehensif bagaimana prinsip-prinsip keuangan syariah diimplementasikan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Sementara itu, penggunaan data kuantitatif sederhana berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk mendeskripsikan perkembangan omzet, pencatatan keuangan, serta perubahan kinerja usaha sebelum dan sesudah penerapan pengelolaan keuangan syariah.

Kombinasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh mengenai dampak penerapan strategi pengelolaan keuangan syariah terhadap peningkatan *omzet* UMKM Mie Bucin Mendalo.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mie Bucin merupakan usaha kuliner yang didirikan oleh M. Handri Yusfi pada tahun 2019 dan berlokasi di Mendalo Asri, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Usaha ini bergerak di bidang makanan dan minuman dengan menu utama berupa mie pedas. Lokasinya yang berada di sekitar kawasan kampus membuat Mie Bucin banyak dikunjungi oleh mahasiswa, selain juga masyarakat umum.

Usaha ini berawal dari pengamatan pemilik terhadap tingginya minat masyarakat, khususnya mahasiswa, terhadap makanan pedas. Melihat peluang tersebut, pemilik kemudian membuka usaha mie pedas dengan berbagai pilihan level kepedasan dan harga yang terjangkau agar sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Pada awal berdiri, Mie Bucin hanya melayani penjualan secara langsung dengan jumlah menu yang masih terbatas. Promosi juga dilakukan secara sederhana melalui rekomendasi dari pelanggan ke pelanggan lainnya. Meskipun demikian, cita rasa yang khas, pilihan level pedas, dan harga yang terjangkau membuat Mie Bucin mulai dikenal dan memiliki pelanggan tetap.

Seiring berkembangnya usaha, Mie Bucin menambah variasi menu seperti nasi ayam, aneka topping, minuman, dan makanan ringan. Selain itu, pemilik juga mulai memanfaatkan layanan GrabFood dan ShopeeFood sehingga pelanggan dapat memesan makanan secara online. Langkah ini membantu memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan jumlah penjualan.

Hingga saat ini, Mie Bucin terus berkembang dengan tetap menjaga kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan. Keberhasilan tersebut didukung oleh kemampuan pemilik dalam melihat peluang usaha, melakukan inovasi, dan mengikuti perkembangan teknologi. Berkat upaya tersebut, Mie Bucin menjadi salah satu usaha kuliner yang cukup dikenal di kawasan Mendalo, khususnya di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Manajemen Keuangan Syariah pada UMKM Mie Bucin Mendalo

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan pada usaha Mie Bucin Mendalo telah diterapkan meskipun masih sederhana. Pemilik belum menggunakan sistem anggaran dan pembukuan yang terstruktur, namun sudah menetapkan prioritas penggunaan dana untuk kebutuhan operasional seperti bahan baku, gaji karyawan, serta biaya lainnya. Selain itu, target omzet juga telah ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, jumlah pelanggan, musim, dan momen tertentu.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian, fungsi pengorganisasian di Mie Bucin Mendalo telah diterapkan melalui pembagian tugas yang jelas antara pemilik dan karyawan. Pemilik bertanggung jawab mengelola keuangan, membeli bahan baku, dan mengambil keputusan usaha, sedangkan karyawan bertugas melayani pelanggan, mencatat transaksi, mengelola pesanan online, serta menyiapkan makanan. Pembagian tugas tersebut membuat kegiatan operasional berjalan lebih teratur meskipun jumlah karyawan masih terbatas.

c. Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan di Mie Bucin Mendalo telah diterapkan dengan baik melalui pemberian arahan kepada karyawan, penerapan nilai amanah, kejujuran, dan tanggung jawab, serta komunikasi yang terbuka dalam pengambilan keputusan. Pemilik melibatkan karyawan dalam diskusi sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis dan operasional usaha berjalan lancar. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah

1) Larangan Riba (Bunga)

L. Judijanto (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dimulai dari penggunaan sumber dana yang halal serta menghindari praktik pembiayaan berbasis bunga. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah mampu meningkatkan keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pelaku usaha.

2) Larangan Maisir dan Gharar

Diar Vikto Alibi (2025) yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan syariah harus menghindari praktik yang mengandung unsur gharar dan maisir agar tercipta transaksi yang adil serta memberikan keberkahan bagi pelaku usaha

3) Zakat dan Sedekah

Nurul Aisah (2025) yang menjelaskan bahwa salah satu karakteristik utama manajemen keuangan syariah adalah adanya tanggung jawab sosial melalui pemanfaatan sebagian keuntungan untuk kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

4) Investasi yang Halal

Ragil Intan Cahyani (2024) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan syariah harus menghindari investasi pada sektor yang haram dan mengarahkan penggunaan dana pada aktivitas yang produktif serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Penelitian tersebut menegaskan bahwa investasi yang sesuai syariah merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang mendukung keberlangsungan usaha sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

5) Transparansi dan Keadilan

Mayang Deswita (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan akuntansi syariah pada UMKM mampu meningkatkan transparansi keuangan, memperkuat kepercayaan konsumen, dan mendukung keberlanjutan usaha.

6) Pemenuhan Kewajiban Keuangan

Muhammad Alfarizi (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mencakup pemenuhan hak-hak pekerja, pelaksanaan akad secara benar, serta tanggung jawab terhadap seluruh kewajiban keuangan usaha.

2. Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah dalam Mengoptimalkan Peningkatan Omzet pada UMKM Mie Bucin Mendalo

a. Volume Penjualan

Firdaus (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *platform GoFood*, *GrabFood*, dan *ShopeeFood* mampu meningkatkan pendapatan bisnis kuliner melalui perluasan jangkauan pemasaran, kemudahan pemesanan, dan

peningkatan jumlah transaksi penjualan.

b. Jumlah Pelanggan

Kamaludin Firdaus (2023) Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital tidak hanya meningkatkan pendapatan usaha kuliner, tetapi juga mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan, memperluas jangkauan promosi, serta meningkatkan interaksi antara pelaku usaha dengan pelanggan.

c. Jangkauan Pasar

Manurung (2024) Penelitian tersebut menjelaskan bahwa marketplace menjadi sarana yang efektif bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar tanpa batas geografis, meningkatkan visibilitas produk melalui berbagai fitur promosi digital, serta mempermudah pelaku usaha menjangkau konsumen yang lebih luas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Mie Bucin Mendalo mengenai Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Omzet maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai fokus masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen keuangan syariah pada Mie Bucin Mendalo telah dilakukan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, dan penerapan prinsip-prinsip syariah. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan mengatur penggunaan dana sesuai kebutuhan usaha, membagi tugas karyawan secara jelas, memberikan arahan dan pengawasan secara langsung, serta menerapkan nilai amanah, kejujuran, keadilan, dan menghindari praktik riba. Modal usaha berasal dari dana pribadi dan sebagian keuntungan digunakan untuk kegiatan sosial. Namun, pencatatan keuangan dan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal.
2. Strategi pengelolaan keuangan syariah yang diterapkan Mie Bucin Mendalo dilakukan melalui pengendalian biaya operasional, pengembangan produk, menjaga kualitas pelayanan, serta pemanfaatan *platform GrabFood* dan

ShopeeFood. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan volume penjualan, jumlah pelanggan, dan jangkauan pasar sehingga berdampak pada peningkatan omzet usaha. Hal ini terlihat dari omzet yang meningkat dari Rp 64.490.000 pada tahun 2021 menjadi Rp 523.542.000 pada tahun 2025. Dengan demikian, strategi pengelolaan keuangan syariah yang diterapkan telah berperan dalam mendukung perkembangan dan peningkatan omzet UMKM Mie Bucin Mendalo.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an :

Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.

Buku:

Abrar, Mukhlash. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif:Suatu Pengantar*. Jambi: Unja Publisher, 2024.

Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta Telp.: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Jl., 2021.

Agit, Alamsyah, Luluk Nur Aini, Febryandhie Ananda, Meifida Ilyas Tita Hasanah, Christina Bagenda, Nour Sriyanah, Bornok Situmorang, et al. *Metode Penelitian Kuantititatif & Kualitatif*. Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.

Angreyani, Andi Dewi, Sugiyarti Fatma Laela, Eggy Armand Ramdani, Eko Sudarmanto, Citra Mulya Sari, Sifwatir Rif'ah, Dewi Suryani, et al. *Manajemen Keuangan Syariah : Konsep Dasar, Prinsip Dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Anwar, M., Rihfenti Ernayani, M. Iman Taufik, M. Nuruddin Subhan, Evrina, Nasrullah Djamil, Maulina Dyah Permatasari, Aza El Munadiyan, AMIPR Hustianto Sudarwadi, and Ibnu Aswat. *Manajemen Pengelolaan Keuangan Syariah*. Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

Aprieni, Farida Ratna Meilantika, Lastriana Sihotang, and Febrina Vidya Rachma. "Umkm Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia" 2 (2024): 188–93.

Arioen, Refi, Hi Ahmaludin, Junaidi, Indriyani, and Wisnaningsih. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.

Azahra, Safira. "The Renewal of Islamic Economic Law Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam" 5, no. 1 (2024): 32–45.

Balaka, Muh. Yani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

Hamid, Rahmad Solling, Made Putri Ariasih, Ni Nyoman Suarniki, Purwoko, Nurchayati, Achmad Tarmizi, Zefri Efdison, et al. *MANAJEMEN PEMASARAN MODERN*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Hariyani Santi Dlyah. *Manajemen Keuangan*. Madiun: UNIPMA Press (Anggota IKAPI), 2021.

Judijanto, Loso, Albert Yansen, and Illa Susanti. "Penerapan Sistem Keuangan

Syariah Dalam Manajemen UMKM: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital" 4 (2025): 130–42.

Kanan, KKN-DR UINSU Kelompok 200 Desa Hinai. "Digitalisasi UMKM," 2021.

Komariah, Aan. *Metodologi Penenlitian Kualitatif*. bandung: alfabeta, 2014.

Napitu, Resna, Ita Musfirowati Hanika, Resa Nurlaela Anwar, Dahlia, Darwin Lie, Wirda Lilia, Fitria Halim, et al. *Bisnis UMKM Di Era Digital*. Edited by Amelia Setyawati and Acai Sudirman. Purbalingga: EUREKA Media Aksara, 2025.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.

Ridwan, and Shinta Kholishoh. "Analisis Pemberdayaan Umkm Oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera Kudus." *Jurnal Sharef*, no. 2 (2023).

Sahputra, Ngatno. *Manajemen Keuangan Syariah*. medan: medan, 2020.

Sari, Yunita Resmi, Ilya Avianti, Amir Halid, and Asep Mulyana. *Ekosistem Digitalisasi UMKM*. Jakarta Selatan: ISEI, 2024.

Sawitri, Ni Nyoman. *Pengantar Manajemen Keuangan: Konsep Dasar & Implementasi*. Pamekasan: Alifba Media, 2025.

Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (TEORI DAN PRAKTIK)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.

Siagian, Hanny. "Pedoman Kerja Berbasis Struktur Organisasi." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 2 (2011): 111–18.

Simarmata, Faskawaty, Rahayu Novita Lesmana, Putri Rusdiana Sari, and Arif Setiyawan. "Pengaruh Pemanfaatan Layanan Shopee Food Bagi Pelaku Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19." *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara*, 2021, 2099–2106.

Simbolon, Ramdona. *Manajemen Keuangan Modern*. Kota medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutopo, Heri, and Mawardi. "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengelolaan UMKM: Studi Kualitatif Di Kota Metro" 6, no. 02 (2025): 45–52.

Syamsuddin, Naidin, Ganda Agustina Hartati Simbolon, Surni, Resyi A. Gani, Halima Bugis, Mariana Marta Towe, Muhammad Guntur, et al. *Dasar Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.

Syarief, Faroman. *Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro , Kecil Dan Menegah Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Makassar: Yayasan Barcode, 2020.

Widodo, Bambang Sigit. *Metode Penelitian Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. D.I Yogyakarta: Eiga Media, 2021.

Artikel Jurnal:

Aisah, Nurul, Karin Rizkiawan, Farid Muhammad Rofifudin, and Nur Rahmawati. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah Untuk UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif." *Progresif* 5, no. 1 (2025): 61–68.

Alibi, Diar Vikto, Khilya Aniqotu Sabrina, Siti Nur Salmatuz Zahro, Isnaeni Riski Arisda, Zahrotum Millatina, Dessy Noor Farida, and Jurusan. "Strategi Efektif Mengelola

Keuangan Syari'ah Dengan Kspps Bmt Nu Sejahtera" 06, no. 01 (2025): 10.

Aminullah, M. A. P, K. N Limbong, and M ikhsan Harahap. "Prinsip Keadilan Dan Transparansi Dalam Sistem Pembiayaan Bank Syariah Untuk Kemaslahatan Umat." *INTERNATIONAL, Journal of Sharia Business Management* 4, no. 4 (2025): 102–15.

Angreyani, Andi Dewi, Sugiyarti Fatma Laela, Eggy Armand Ramdani, Eko Sudarmanto, Citra Mulya Sari, Sifwatir Rif'ah, Dewi Suryani, et al. *Manajemen Keuangan Syariah : Konsep Dasar, Prinsip Dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Anwar, M., Rihfenti Ernayani, M. Iman Taufik, M. Nuruddin Subhan, Evrina, Nasrullah Djamil, Maulina Dyah Permatasari, Aza El Munadiyan, AMIPR Hustianto Sudarwadi, and Ibnu Aswat. *Manajemen Pengelolaan Keuangan Syariah*. Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

Aprieni, Farida Ratna Meilantika, Lastriana Sihotang, and Febrina Vidya Rachma. "Umkm Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia" 2 (2024): 188–93.

Arasati, Tri Linda. *Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Upaya Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Mie Ganas Jember*. Vol. 2, 2025.

Azahra, Safira. "The Renewal of Islamic Economic Law Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam" 5, no. 1 (2024): 32–45.

Cahyani, Ragil Intan, and Syaiful Fadlol Al Mu'arrifin. "Implementasi Esensi Pengelolaan Syariah Dalam Mendalami Ruang Lingkup Dan Prinsip-Prinsip Syariah." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 8, no. 1 (2024): 63–68.

Deswita, Mayang, Salwa Arum, Ajeng Ardhialli Rohmah, Anggun Nurahma, and Widya Cahya Ramadhani. "Peran Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan UMKM" 2, no. 6 (2025): 1016–23.

Fiqri, Yudhi Yanuar, and IAI. "Perbandingan Manajemen Syariah Dan Manajemen Konvensional: Analisis Konseptual." *Al–Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5, no. Desember (2025): 119–31.

Gading, Andi Tenri, and Nurul Azizah. "Analisis Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Umkm Di Kabupaten Bone." *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah* 7, no. 1 (2024): 39–48.

Hakim, Muhamad Rachman, Khoiruddin Abdillah, Gabriel Asoloan Sitinjak, and Ari Anggarani Winadi Prasetyoningtyas. "Strategi Pemasaran Digital UMKM Kuliner Di Era Media Sosial." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubaha* 5, no. 5 (2025): 161–70. https://doi.org/10.59818/jpm.v5i5.2058.

Hamid, Rahmad Solling, Made Putri Ariasih, Ni Nyoman Suarniki, Purwoko, Nurchayati, Achmad Tarmizi, Zefri Efdison, et al. *MANAJEMEN PEMASARAN MODERN*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Irmadiani, Nadia Dwi, Hermawan Budiyanto, Alya Takwarina Cahyani, Maliki Aji Prakoso4, and Slamet Riyono. "Peningkatan Literasi Keuangan Dan Pencatatan Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Di Desa Pesisir Untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi Di." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5531–39.

Judijanto, Loso, Albert Yansen, and Illa Susanti. "Penerapan Sistem Keuangan

Syariah Dalam Manajemen UMKM: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital" 4 (2025): 130–42.

Junedi, Junedi, Ida Abdul Gopar, and Langgeng Sri Handayani. "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Energi Tingkat Tinggi Dan Tanggung Jawab Owner Terhadap Kinerja Usaha Umkm." *Jurnal Cahaya Mandalika* 1, no. 3 (2024): 1967–74.

Kamaludin Firdaus. "Penerapan Strategi Digital Marketing Pada Penggunaan Platform Gofood, Grabfood Dan Shopeefood Terhadap Peningkatan Pendapatan Bisnis Kuliner (Studi Kasus Bangku Pawon Ngaliyan)," 2022.

Laili, Sasmita Nurvinda, Tri Siswantini, Sufyati HS, Sri Mulyantini, and Purwanto Widodo. "Pengelolaan Keuangam Syariah Dalam UMKM: Membangun Keberlanjutan Dan Berkah." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 9, no. 3 (2025): 3–6.

Manurung, Maya, and Juliana Putri Juliana putri. "Peran Marketplace Dalam Meningkatkan Akses Pemasaran Umkm Di Indonesia." *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 2, no. 02 (2025): 74–81.

Maulia, Rahma. "PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMKN 3 BANDA ACEH." *SSRN Electronic Journal* 1, no. 1 (2020): 1689–99. http://www.soas.ac.uk/cedep-demos/000_P506_RM_3736-Demo/module/pdfs/p506_unit_01.pdf%0Ahttps://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ah.

Muhammad Alfarizi Firdaus, Fahmi Anggara Irawan, Muhammad Zhabi Monntela, Muhammad Raya Fahreza, Andre Yohanes, Alqo Iskandar, and Mahipal. "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Praktik Bisnis Di Indonesia." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 558–65.

Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)." *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024): 28–41.

Nurafifah, Afia, Alfiatus Soleha, and Isra Misra. "Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis." *Opportunity Research and Community Service Journal* 3 (2025): 18–41.

Permata, Friska Gania, and Deri Apriadi. "Strategi Pengembangan Daya Saing UMKM Soto Cak Udin Dalam Menghadapi Persaingan Pasar." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 5, no. September (2025): 695–705.

Putri, Rahmi Audina, Elviana Fadilah, Elsa Tiona Safitri, Aksya Robbi Iqrom, and Ahmaf Rifki. "Analisis Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Administrasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 12 (2025): 1–16.

Ramadhani, Nazwah, Ade Irfany Sugesti, Della Nesha Sagita, and Eko Purwanto. "Pemanfaatan Marketplace Digital Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Sarana Komunikasi Di Era Digital." *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 2, no. 2 (2025): 20.

Ridwan, and Shinta Kholishoh. "Analisis Pemberdayaan Umkm Oleh Lembaga

Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera Kudus." *Jurnal Sharef*, no. 2 (2023).

Siagian, Hanny. "Pedoman Kerja Berbasis Struktur Organisasi." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 2 (2011): 111–18.

Simarmata, Faskawaty, Rahayu Novita Lesmana, Putri Rusdiana Sari, and Arif Setiyawan. "Pengaruh Pemanfaatan Layanan Shopee Food Bagi Pelaku Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19." *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara*, 2021, 2099–2106.

Solikin, Abdul Haris Romdhoni, and Sumadi. "Peran Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Pengembangan UMKM Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no. 02 (2025): 42–49.

Sutopo, Heri, and Mawardi. "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengelolaan UMKM: Studi Kualitatif Di Kota Metro" 6, no. 02 (2025): 45–52.

Triansyah, Arief Agus. "Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jieb:Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): 391.

Wawancara:

Arif Setiawan. "Wawancara Tentang Toko Mie Bucin." Direct, June 7, 2026.

Budi Hardiyanto. "Wawancara Tentang Toko Mie Bucin." Direct, June 7, 2026.

Friska, "Wawancara tentang Toko Mie Bucin," Direct, June 7, 2026.

Gita. "Wawancara Tentang Toko Mie Bucin." Direct, June 7, 2026.

Lativani. "Wawancara Tentang Toko Mie Bucin." Direct, June 7, 2026.

M. Handri Yusfi. "Wawancara Tentang Toko Mie Bucin." Direct, June 7, 2026.

M. Handri Yusfi. Wawancara Tentang Toko Mie Bucin,''Direct, Desember 5, 2025.

Safitri. "Wawancara Tentang Toko Mie Bucin." Direct, June 7, 2026.

Sri Wahyuni, "Wawancara tentang Toko Mie Bucin," Direct, June 7, 2026.

Yanto. "Wawancara Tentang Toko Mie Bucin." Direct, June 7, 2026.

Sumber Internet/Website/Blog/Surat Kabar Online:

Google, Temasek, dan Bain & Company. "e-Conomy SEA 2023 Report: Reaching New Heights." Organization. Temasek, 2023. Accessed May 11, 2026. https://www.temasek.com.sg/en/news-and-resources/news room/news/2023/e-Conomy-SEA-2023-report (Temasek Corporate Website English)

Otoritas Jasa Keuangan. "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025." Organization. OJK, 2025. Accessed May 11, 2026. https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-Usaha-Jasa-Keuangan/SNLIK/Pages/SNLIK-2025.aspx